



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

Yth. Bupati/Walikota se-Kalimantan Barat

di –
Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR 200.1.3/1/KESBANGPOL-E

TENTANG

HIMBAUAN UNTUK MENJAGA SUASANA KONDUSIF DAN TOLERANSI MENJELANG BULAN SUCI RAMADHAN 1447 H / 2026 M DAN PERAYAAN IMLEK 2577 KONGZILI DI KALIMANTAN BARAT

Dalam rangka menyongsong Bulan Suci Ramadhan 1447 Hijriah/2026 Masehi dan Perayaan Tahun Baru Imlek 2577 Kongzili, diperlukan suasana yang kondusif, aman, damai, dan penuh toleransi serta memastikan keamanan serta ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, dihimbau kepada Bupati/Walikota hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga suasana kondusif dan meningkatkan koordinasi dan komunikasi aktif dengan seluruh pimpinan dan tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan di daerah masing-masing.
2. Mengedepankan dialog dan silaturahmi untuk memperkuat semangat kebersamaan, toleransi, dan saling menghormati dalam perbedaan serta menyampaikan pesan-pesan perdamaian dan kerukunan melalui berbagai saluran komunikasi resmi pemerintah daerah dan media.
3. Membentuk atau mengaktifkan tim pemantau kerukunan umat beragama dan sosial di tingkat kabupaten/kota.
4. Memperkuat pengawasan dan pengamanan di tempat-tempat ibadah, pusat keramaian, dan lokasi potensial lainnya.

5. Mencegah dan menindak tegas penyebaran ujaran kebencian, berita bohong (hoaks), dan provokasi yang dapat memecah belah kerukunan, baik melalui media sosial maupun pertemuan langsung.
6. Berkoordinasi dengan aparat penegak hukum untuk mengambil tindakan hukum terhadap pelaku atau provokator yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan.
7. Melaporkan setiap insiden atau potensi konflik yang terjadi beserta langkah penanganan yang telah diambil kepada Gubernur Kalimantan Barat melalui Sekretaris Daerah Provinsi secara berkala dan/atau insidental.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Pontianak
pada 6 Februari 2026

Gubernur Kalimantan Barat



Ria Norsan

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
2. Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Barat;
3. Panglima Komando Daerah Militer XII Tanjungpura;
4. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
5. Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat;
6. Komandan Komando Daerah TNI Angkatan Laut (Kodaeral XII);
7. Komandan Pangkalan Angkatan Udara Supadio;
8. Kepala Badan Intelijen Negara Daerah Kalimantan Barat;
9. Ketua Pengadilan Tinggi Pontianak;
10. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak.